

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan Keselamatan dan Kesehatan kerja terhadap proyek pembangunan modernisasi pabrik bioethanol yang berada di desa gempolkrep kecamatan gedeg kabupaten mojokerto. Dari data analisa diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa pada proyek tersebut memerlukan pengawasan K3 yang tinggi, karena mengingat hasil dari analisa menunjukkan rata – rata kriteria kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja yang tinggi dan dampak akibat dari kecelakaan kerja juga tinggi.

1. Jika kita bisa memenejemen idenfikasi risiko kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja dan dampak terjadinya kecelakaan kerja yang bisa berpengaruh pada produktivitas tenaga kerja yang ada di lapangan dan dari faktor penyebabnya, maka bisa sangat berpengaruh dalam meningkatkan kinerja para karyawan proyek konstruksi tersebut. Dalam hal ini kriteria faktor manusia dan kriteria pekerjaan Pengujian Operasional perlu dikembangkan lagi mengingat dalam penelitian ini nilai rata – rata akibat dari faktor manusia yang masuk dalam kategori tingkat resiko cedera yang berat, sedangkan untuk pekerjaan commissioning nilai rata – rata kategori tingkat resiko cedera yang fatal juga.
2. Faktor yang dapat mempengaruhi kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja dalam keselamatan dan kesehatan kerja serta dampak yang berpengaruh pada produktivitas tenaga kerja pada

proyek pembangunan modernisasi pabrik bioethanol dapat dilihat pada tabel berikut :

Kriteria	No.	Variabel	Index %
Kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja dari kriteria faktor penyebab	1	Faktor Manusia	52
	2	Faktor Peralatan	50
	3	Faktor Manajemen	53
	4	Faktor Lingkungan	46
		Total Index %	201
		Rata - rata Index %	50
Kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja dari kriteria di lapangan	1	Mobilisasi Material	53
	2	Pekerjaan Pemancangan	52
	3	Pekerjaan Tanah	52
	4	Pekerjaan Pondasi	51
	5	Pekerjaan Sipil Bangunan / Struktur	50
	6	Pekerjaan Mesin / Pengelasan	53
	7	Blasting dan Pengecatan	49
	8	Pekerjaan Instrumen	50
	9	Pekerjaan Listrik	50
	10	Pekerjaan Pengujian Operasional	45
		Total Index %	505
		Rata - rata Index %	51
Dampak pengaruh terjadinya kecelakaan kerja dari kriteria faktor penyebab		Faktor Manusia	52
	2	Faktor Peralatan	47
	3	Faktor Manajemen	48
	4	Faktor Lingkungan	48
		Total Index %	194
		Rata - rata Index %	49
Dampak pengaruh terjadinya kecelakaan kerja dari kriteria di lapangan		Mobilisasi Material	56
	2	Pekerjaan Pemancangan	53
	3	Pekerjaan Tanah	48
	4	Pekerjaan Pondasi	51
	5	Pekerjaan Sipil Bangunan / Struktur	48
	6	Pekerjaan Mesin / Pengelasan	49
	7	Blasting dan Pengecatan	49
	8	Pekerjaan Instrumen	54
	9	Pekerjaan Listrik	53
	10	Pekerjaan Pengujian Operasional	51
		Total Index %	512
		Rata - rata Index %	51

Tabel 5.1 Hasil rata – rata index %
(Sumber : Data Analisa, 2019)

Dari tabel di atas bisa disimpulkan bahwa rata – rata kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja dan dampak pengaruh kecelakaan kerja terhadap produktivitas tenaga kerja ada di tingkat tiga dengan konsekuensi risiko yang terjadi relatif besar dan dengan tingkat kecelakaan kerja di angka tiga juga dengan kategori kecelakaan kerja yang bisa mengakibatkan cedera yang berat.

3. Sebagian besar biaya K3 di gunakan untuk biaya pencegahan resiko keselamatan dan kesehatan kerja yang ada di lapangan. Perencanaan anggaran biaya K3 sangat penting dalam sebuah proyek dan anggaran biaya keselamatan dan kesehatan kerja hanya sebesar berkisar $\pm 1\%$ dari nilai proyek Rp. 123.575.000.000.

5.2 Saran

Saran yang diberikan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lengkap dan detail lagi dari faktor – faktor lainnya yang menjadi kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja dan akibat dari kecelakaan kerja terhadap produktivitas tenaga kerja itu sendiri. Dan perlu diberikan garis line yang berwarna dan rambu – rambu peringatan di area pekerjaan sesuai dengan tingkat resikonya, agar para pekerja bisa selalu waspada.
2. Bahwa pegawai kontraktor telah memperhatikan dan peduli terhadap kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja guna untuk mendorong peningkatan kinerja para pekerja proyek tersebut, akan tetapi jika pihak manajemen ingin lebih meningkatkan lagi kinerja pekerja proyek ini maka perusahaan perlu memperhatikan tentang pelatihan untuk budaya K3 apakah sudah diterapkan dalam konstruksi ini, karena nilai akibat kecelakaan kerja terbesar adalah

kurangnya budaya K3 sehingga resiko dalam akibat kecelakaan kerja dapat dikurangi seminimal mungkin dan agar para pekerja bisa lebih merasa aman dan nyaman dalam melaksanakan pekerjaannya.

3. Perlu adanya rencana anggaran biaya lebih untuk mengadakan pelatihan para pekerja mulai dari tingkat pekerja yang berada di kantor sampai dengan tingkat pekerja kuli di lapangan tentang pentingnya budaya K3 dan pentingnya mematuhi peraturan dan menerapkan prosedur tentang kecelakaan dan kesehatan kerja konstruksi kepada seluruh pegawai atau pekerja yang terlibat langsung pada konstruksi pembangunan pabrik bioethanol khususnya para pekerja yang sering beraktifitas atau berada di lapangan.